

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nyanyian *ende Tumba* ini termasuk dalam fungsi kesinambungan kebudayaan dan hiburan, nyanyian *ende Tumba* ini dijadikan sebagai hiburan bagi masyarakat, pada saat perayaan hari besar seperti tujuh belas agustus, festival, perlombaan.
2. Makna nyanyian *ende tumba* bagi kehidupan masyarakat batak toba adalah satu wadah yang tepat untuk menggambarkan bagaimana orang dewasa masyarakat Batak Toba dalam mengenali seseorang yang akan disukai dan dijadikan pasangan hidup.
3. Saat ini nyanyian *ende tumba* memang masih terlihat eksistensinya, dibuat menjadi pembelajaran khusus disekolah dasar.

B. SARAN

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Memberikan contoh kepada generasi muda supaya mempertahankan hasil peninggalan budaya nenek moyang Batak Toba karena itu merupakan sejarah budaya dan nilai suatu budaya dan kebiasaan-kebiasaan daerah tersebut sebelum zaman sekarang.
2. Hendaknya Nyanyian *ende tumba* tetap dilesatarkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan kepada semua pihak ikut berperan melestarikannya baik orang tua, dewasa, dan anak-anak karena hasil budaya harus tetap dikembangkan dan dipertahankan supaya ada bukti akan sejarah budaya tersebut memang ada.
3. Penulis berharap nyanyian yang merupakan peninggalan nenek moyang Batak Toba hendaknya dipertahankan dari masa kemasa karena penerus bangsa Batak akan mengingatnya sebagai sebuah sejarah yang harus tetap dipertahankan mengingat nilai budaya yang terdapat dalam nyanyian etnik tersebut. Contohnya yaitu nyanyian *ende tumba* yang menggambarkan suatu budaya atau kebiasaan dimana pada zaman dahulu, bagaimana cara perkenalan kaum dewasa dengan lawan jenis mereka.
4. Penulis berharap semua pihak memberi apresiasi tinggi terhadap orang-orang yang berperan dan mengambil tindakan untuk siapapun yang mempertahankan nyanyian etnik ini.

5. Setiap daerah ataupun bangsa memiliki sejarah masing-masing dan sejarah itu ada karena nenek moyang kita yang lebih dahulu lahir sebelum kita. Mereka juga ingin menceritakan kepada generasi muda mereka tentang mereka dahulu, bagaimana dan seperti apa budaya mereka. Karena itu hendaknya kita sama-sama memperlajarinya karena kita generasi mudalah yang seharusnya mempertahankan budaya kita tersebut.
6. Penulis juga berharap semoga masih banyak orang yang mau tetap mempertahankan budaya Batak Toba terkhusus nyanyian etnik yang sudah lama tidak terdengar karena pengaruh kehidupan budaya modern yang mengikis seni tradisional ataupun budaya tradisional, sehingga masyarakat menjadi tabu akan seni dan budaya sendiri. Padahal budaya kita bukan berate tidak memiliki nilai sejarah yang lebih dibandingkan dengan Negara lain hanya karena kita merasa malu dengan budaya kita yang tidak terlalu berkembang dibandingkan dengan budaya Negara lain. Dan anehnya ketika bangsa lain merebut budaya kita, kita baru merasa seolah-olah kehilangan dan berusaha menuntut budaya yang selama ini kita tidak mau menjaga dan mempertahankannya. Yang perlu kita sadari adalah kita tidak akan ada kalau bukan karena masa lalu, dan kita hari ini ada karena pengalaman yang diajarkan dan ditinggalkan oleh nenek moyang kita oleh karena itu kita harus menjaga dan mempertahankan budaya tersebut.